

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik, khususnya yang berkaitan dengan proses manajerial dan implementasi kebijakan dalam konteks tertentu.. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis digital untuk meningkatkan mutu input di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Menurut Crosswell dikutip oleh Murdianto menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia.¹⁴¹

Agar dapat berfungsi sebagai instrumen penelitian, peneliti perlu memiliki pengetahuan teori dan wawasan yang mendalam. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan, menganalisis, mengamati, serta membangun pemahaman terhadap situasi sosial yang sedang diteliti, sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna.¹⁴²

Data akan dikumpulkan melalui metode triangulasi, dianalisis menggunakan pendekatan induktif, dan kesimpulan penelitian yang dihasilkan bersifat generalisasi.

¹⁴¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 1st ed. (LP2M Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020).

¹⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 19.

Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menggali berbagai data yang relevan terkait manajemen penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan mutu input di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat yang melakukan observasi secara mendalam terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti dalam proses ini menjadi hal yang sangat penting dan krusial. Peneliti juga berfungsi sebagai elemen utama dalam mengungkapkan makna serta sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁴³

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke MI Plus Darussaadah Lirboyo untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Berdasarkan dengan hal tersebut dalam mengumpulkan data peneliti berusaha untuk menciptakan hubungan yang baik dengan informan atau narasumber yang menjadi sumber data, agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam hal ini peneliti akan hadir di MI Plus Darussaadah Lirboyo setelah diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah MI Plus Darussaadah Lirboyo yang beralamat di Jl. KH. Abd Karim No.1, Rt/Rw 004/001, Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117. Alasan Peneliti memilih MI Plus Darussaadah Lirboyo sebagai tempat penelitian disisi lain peneliti

¹⁴³ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Articles, QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

menemukan permasalahan di tempat tersebut, MI Plus Darussaadah Lirboyo tidak hanya berpusat pada pendidikan formal saja, melainkan juga berkolaborasi dengan madrasah diniyah yang mana semua peserta didik diwajibkan untuk mondok di pesantren tersebut. MI Plus Darussaadah tidak serta merta menerima peserta didik yang mendaftarkan pada tahun ajaran baru, mereka mempunyai kriteria khusus agar input Pendidikan dapat dimaksimalkan, meskipun banyak pendaftar dari segala daerah se-Nusantara yang mana hal tersebut terlihat pada jumlah kuantitas pendaftar tiap tahunnya yang selalu melebihi batas dari jumlah yang telah ditetapkan oleh madrasah.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber informasi untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis digital di MI Plus Darussaadah Lirboyo. Data diperoleh melalui proses wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PPDB, seperti kepala madrasah, panitia PPDB, guru, serta orang tua calon peserta didik. Informasi dari para pihak ini memberikan pandangan yang konkret tentang bagaimana sistem PPDB digital dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi di lembaga tersebut.

Selain itu, data juga dikumpulkan melalui penelaahan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan PPDB digital. Dokumen tersebut meliputi petunjuk teknis pelaksanaan PPDB, formulir pendaftaran, alur proses seleksi, kebijakan internal madrasah, serta laporan hasil seleksi peserta didik baru. Informasi dari dokumen ini digunakan untuk memahami struktur, prosedur, dan mekanisme yang diterapkan secara faktual dalam proses PPDB.

Penelusuran terhadap literatur ilmiah juga dilakukan untuk mendukung pemahaman teoritis terkait manajemen pendidikan, teknologi informasi dalam

pendidikan, serta konsep mutu input peserta didik. Literatur ini mencakup buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dan terkini, guna membangun landasan teoritis yang kuat serta membandingkan praktik yang ada di MI Plus Darussaadah Lirboyo dengan temuan atau teori yang telah dikembangkan oleh para ahli sebelumnya.

Dengan memadukan hasil wawancara, studi dokumen, dan penelaahan literatur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi yang valid dan mendalam mengenai bagaimana manajemen PPDB berbasis digital berperan dalam meningkatkan mutu input peserta didik di lingkungan madrasah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti hanya dapat memahami suatu fenomena secara mendalam apabila mereka terlibat langsung dengan sumber data melalui observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Selain itu, untuk mendukung dan memperkuat data yang telah diperoleh, peneliti juga membutuhkan dokumen-dokumen atau catatan tertulis yang relevan dengan subjek penelitian. Penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga metode pengumpulan data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung. Dalam prosedur ini, peneliti kualitatif diharuskan untuk turun ke lapangan guna mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.¹⁴⁴

¹⁴⁴ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

Menurut Cartwright yang dikutip oleh Murdiyanto, observasi adalah suatu proses yang melibatkan pengamatan, pencermatan, dan pencatatan perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu. Tujuan utama observasi adalah untuk mendeskripsikan dan memahami perilaku objek penelitian, atau bahkan hanya untuk mengetahui frekuensi terjadinya suatu peristiwa. Perilaku yang diamati dapat mencakup tindakan yang terlihat langsung dengan mata, suara yang dapat didengar, perilaku yang bisa dihitung, serta perilaku yang dapat diukur.¹⁴⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sarana prasarana, keadaan lingkungan dan aspek lainnya yang ada di MI Plus Darussaadah Lirboyo. Dalam teknik observasi dapat menggunakan catatan-catatan atau lembar observasi yang berisi rencana pengamatan.

2. Wawancara

Prosedur pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, yaitu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, di mana satu pihak berperan sebagai penanya dan pihak lainnya sebagai informan, dengan tujuan untuk menggali informasi terkait masalah tertentu.

Tujuan utama dari wawancara adalah untuk memperoleh data yang sebanyak dan sedetail mungkin.¹⁴⁶ Wawancara dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan kepada beberapa pihak, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, waka kurikulum, serta ketua panitia PPDB di MI Plus Darussaadah Lirboyo guna menggali data terkait manajemen penerimaan peserta didik baru.

3. Dokumentasi

¹⁴⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*.

¹⁴⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2013), 160.

Prosedur pengumpulan data yang terakhir adalah melalui dokumentasi. Menurut Bugin yang dikutip oleh Imam Gunawan, tujuan dokumentasi adalah untuk menelusuri data penelitian dari sudut pandang historis. Selain itu, Guba dan Lincoln juga menyatakan bahwa kredibilitas penelitian kualitatif sangat bergantung pada pemanfaatan dokumen-dokumen relevan yang tersedia.¹⁴⁷

Dalam dokumentasi dikenal dua sumber data, yakni rekaman dan dokumen. Rekaman dapat berupa catatan yang sengaja ditulis guna menguji suatu peristiwa. Sementara dokumen dapat berupa catatan tertulis maupun film yang keberadaannya tidak dipersiapkan terlebih dahulu sebab adanya permintaan dari peneliti.¹⁴⁸

Pada penelitian ini, untuk data rekaman nantinya akan berupa hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti tatkala melakukan pengamatan langsung di lapangan dan tatkala melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Sementara untuk data dokumen, di antaranya akan mencakup daftar calon peserta didik baru, prosedur kebijakan PPDB, surat keputusan PPDB, laporan hasil seleksi, formulir pendaftaran, data prestasi akademik dan non akademik, dokumen hasil evaluasi atau pengawasan PPDB.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri, yang melibatkan aktivitas seperti mengamati, bertanya, mendengarkan, meminta, dan mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian adalah

¹⁴⁷ Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 178.

¹⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2017), 161.

alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang kemudian diolah dan disusun secara sistematis.¹⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti itu sendiri berperan sebagai instrumen utama. Sebagai instrumen manusia dalam penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan atas temuan yang diperoleh di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan PPDB berbasis digital	Penetapan tujuan PPDB	Wawancara, dokumentasi	Kepala Madrasah
		Penentuan target jumlah peserta didik	Wawancara, dokumentasi	Kepala Madrasah
		Perumusan strategi digital (media sosial, formulir online, sistem database)	Wawancara, Observasi	Panitian PPDB, Tim IT
		Penyusunan jadwal dan timeline kegiatan	Dokumentasi	Dokumen teknis PPDB
		Penetapan kriteria dan mekanisme seleksi	Wawancara, Dokumentasi	Kepala Madrasah, Panitia
2.	Pengorganisasian PPDB berbasis digital	Pembentukan struktur panitia	Dokumentasi	SK Panitia
		Pembagian tugas dan tanggung jawab	Wawancara	Ketua Panitia
		Penetapan wewenang dan koordinasi kerja	Wawancara, Observasi	Panitia PPDB
		Mekanisme komunikasi internal	Observasi, Wawancara	Panitia PPDB

¹⁴⁹ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Articles, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

		Kesiapan SDM dalam pengelolaan sistem digital	Wawancara	Tim IT/Admin
		Proses sosialisasi digital	Observasi, Dokumentasi	Media Sosial, Website
3.	Pelaksanaan PPDB berbasis digital	Mekanisme pendaftaran online	Observasi, Wawancara	Admin PPDB
		Proses seleksi administrasi dan akademik	Wawancara, Observasi	Panitia Seleksi
		Transparansi pengumuman hasil	Dokumentasi	Data Pengumuman
		Efektivitas penggunaan sistem digital	Wawancara	Kepala Madrasah, Panitia
4.	Evaluasi pelaksanaan PPDB berbasis digital	Evaluasi jumlah pendaftar dan peserta diterima	Dokumentasi	Data Statistik PPDB
		Evaluasi kendala teknis sistem digital	Wawancara	Tim IT
		Evaluasi kesesuaian mutu input dengan kriteria	Wawancara	Kepala Madrasah
		Rapat evaluasi dan tindak lanjut	Dokumentasi, Wawancara	Notulen Rapat
		Perbaikan sistem untuk tahun berikutnya	Wawancara	Panitia, Kepala Madrasah

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar memenuhi kriteria penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh. Verifikasi keabsahan data bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan data. Salah satu teknik yang digunakan adalah triangulasi.

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan triangulasi, peneliti memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda serta sumber data yang beragam. Tujuan triangulasi adalah untuk memeriksa kebenaran data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari dua peneliti atau lebih yang menggunakan teknik yang berbeda.¹⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data hingga pada tahap penyusunan laporan.¹⁵¹

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga teknik analisis yang digunakan mengikuti pendekatan yang diajukan oleh Miles & Huberman, yaitu

¹⁵⁰ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, September 30, 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

¹⁵¹ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 19.

dilakukan secara interaktif. Langkah-langkah analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁵²

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyaring dan merangkum informasi yang penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan mencari tema dan pola tertentu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya atau mencarinya kembali jika diperlukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun, memilih, dan mencatat data penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, ketua panitia PPDB, serta guru di MI Plus Darussaadah Lirboyo, serta data dari observasi dan dokumentasi mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Namun, cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Penyajian data ini akan memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi, serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Peneliti dapat menyajikan temuan atau hasil wawancara dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan media, metode, dan evaluasi yang diterapkan di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

¹⁵² Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022).

Kesimpulan sementara yang diajukan pada awal penelitian masih bersifat tentatif dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁵³ Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk deskripsi data dan hasil penelitian.

¹⁵³ Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 173.